

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai religius siswa melalui sholat berjamaah di SMK Wahid Hasyim Trenggalek

a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai *Educator*

Guru dalam menjalankan perannya adalah mendidik dan mengajarkan akan pentingnya sholat berjamaah, mengarahkan siswa bagaimana sholat berjamaah itu dilakukan dengan baik dan benar, mengajak bacaan praktek sholat supaya sholatnya semakin baik dan

b. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai Teladan

Guru dalam menjalankan perannya adalah selalu berusaha membimbing siswanya untuk melaksanakan sholat, mengingatkan jika ada salah dalam pelaksanaannya, selalu berusaha memberikan contoh yang baik agar para siswa memberikan feedback yang baik pula, memberikan contoh nyata pada saat kegiatan seperti apabila disuruh sholat guru terlebih dahulu mencontohkannya, guru selalu tepat waktu dalam pelaksanaan sholat, guru selalu ikut dalam setiap kegiatan siswa.

c. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai *Motivator*

Guru dalam menjalankan perannya adalah guru selalu tepat waktu dalam kegiatan tersebut, siswa diberi materi setelah sholat berjamaah dilakukan, memberikan dorongan kepada para siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah, menggerakkan siswa untuk sholat berjamaah, memperkuat keteguhan siswa untuk menjalankan sholat berjamaah sehingga berjalan dengan lancar.

2. Hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai religius siswa melalui sholat berjamaah di SMK Wahid Hasyim Trenggalek

Hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai religius siswa melalui sholat berjamaah yaitu terdapat siswa yang belum sadar seperti ada siswa keluar sekolah untuk berlindung, ada yang bersembunyi dan pergi ke kantin serta sulit membedakan siswa yang sedang berhalangan atau tidak.

B. Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan nilai religius siswa di SMK Wahid Hasyim Trenggalek. Peran yang dilakukan oleh guru PAI sudah cukup baik, dan kiranya demi peningkatan nilai religius secara optimal, penulis ingin memberikan saran-saran berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Supaya pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam dalam hal peningkatan nilai religius dapat berjalan dengan baik dalam menopang pencapaian visi misi sekolah di SMK Wahid Hasyim Trenggalek, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam lebih ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar sarana dan prasarana keagamaan lebih dilengkapi. Agar lebih menunjang proses belajar mengajar dan peningkatan nilai religius, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam usaha meningkatkan nilai religius siswa, guru PAI hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Selain itu pembinaan sholat kepada siswa harus senantiasa dilaksanakan.

3. Kepada Orang Tua

Sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan moril maupun materil kepada anaknya agar mereka terus meningkatkan semangat dalam belajarnya dan memberikan bimbingan untuk selalu melaksanakan sholat.

4. Kepada Siswa

Agar tercapai cita-citanya hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan serta berperilaku yang baik kepada gurunya

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu para guru PAI untuk meningkatkan nilai religius siswa di sekolah sekolah di Indonesia

